

**MODUL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PANDUAN MANAJEMEN EKOWISATA

Oleh:

Dr. I Ketut Mastika, M.M

JEMBER 2017

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karuniaNya dapat menyelesaikan penyusunan Modul sebagai luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Panduan Manajemen Ekowisata”.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Jember
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Atas tersusunnya Modul Panduan Manajemen Ekowisata ini diharapkan dapat memperkaya produk luaran kegiatan pengabdian dan penelitian LP2M Universitas Jember, diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat yang sedang giat-giat membangun dan mengembangkan sektor kepariwisataan di wilayah masing-masing. Modul Panduan Manajemen Ekowisata ini bukanlah bentuk yang komprehensif melainkan hanya upaya memberikan pengenalan dan mendorong untuk lebih termotivasi untuk mengedukasi dan meliterasi diri agar kapasitas dan kompetensi manajerial meningkat dalam pengelolaan destinasi ekowisata.

Jember, Oktober 2017

Penyusun

PENGANTAR ISI

Modul Pengabdian kepada Masyarakat ini mencakup bidang Organisasi dan Manajemen Ekowisata, baik pengorganisasian pelaku ekowisata maupun manajemen pengelolaan aktivitas ekowisata yang mencakup; aspek manajemen destinasi, manajemen objek dan atraksi, manajemen personalia, manajemen operasi, maupun manajemen jasa pelayanan. Aspek manajemen tersebut tidak secara spesifik dibicarakan, namun sudah dikemas sebagai satu kesatuan aspek dari setiap bab maupun sub-bab serta setiap arah pembahasan yang disampaikan. Modul Pengabdian kepada Masyarakat ini tersusun ke dalam 4 Bab yang akan diuraikan berikut ini.

Bab 1 merupakan pendahuluan dengan memberikan wawasan mengenai sejarah ekowisata (*ecotourism*) yang merupakan bentuk wisata alternatif merespon munculnya eksekutif atau dampak negatif penyelenggaraan pariwisata massal (*mass tourism*) yang semakin masif. Eksploitasi pariwisata juga dilakukan berbagai negara maupun tingkat pemerintahan daerah (*local government*) yang untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sumber finansial/ekonomi bagi penerimaan daerah. Dalam perjalanan dan perkembangan ekowisata sebagai aktivitas kepariwisataan, mendapat perhatian khususnya dari kalangan akademisi dan NGO yang mendorong berbagai kajian kritis dan ilmiah sehingga melahirkan perkembangan konsep dan cakupan konteks kajian dan praktek penyelenggaraan ekowisata. Oleh karena itu, melalui paparan materi Bab 1 dipandang perlu memberikan tinjauan historis ekowisata.

Bab 2 mengenalkan konsep organisasi yang diawali dengan penyajian konsep yang lebih filosofis dan teoritik agar mengerti dan dapat memahami definisi, prinsip dan karakteristik organisasi secara umum. Arahkan dilanjutkan dengan pengenalan pengorganisasian terkait kepariwisataan, yang secara legal formal di atur dan ditetapkan di dalam ketentuan Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Namun secara spesifik diarahkan pada pengenalan organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dibentuk sebagai unsur “Penggerak” pariwisata pedesaan. Sebagai organ penggerak partisipasi masyarakat dan pengelola pariwisata di desa memerlukan

struktur yang memadai dan kelengkapan kelembagaan yang juga memadai agar efisien dan efektif dalam menjalankan fungsi keorganisasian dan manajerial.

Bab 3 memberi arahan mengenai manajemen pengelolaan ekowisata yang diawali dengan pengenalan konsep manajemen yang lebih teoritik. Selanjutnya disampaikan tentang lingkup manajemen ekowisata yang berisi berbagai substansi aktivitas ekowisata dengan tujuan memberikan pengenalan dan pemahaman tentang apa saja aktivitas ekowisata yang kemudian membutuhkan pengaturan. Di dalam memanajementi aktivitas ekowisata bisa menjadi sangat luas sebagaimana aspek-aspek manajemen pariwisata tersebut di atas, sehingga membutuhkan skil manajerial yang tidak saja ahli secara konseptual tetapi lebih kreatif dan inovatif dalam menjawab tantangan dan tuntutan perkembangan di lapang baik dari aspek tantangan bisnis, lingkungan, maupun harapan wisatawan (*market expectation*). Dilanjutkan dengan pengenalan manajemen pengembangan sumberdaya manusia sebagai referensi dalam menguatkan kapasitas dan kompetensi pengelola ekowisata.

Bab 4 merupakan bab penutup yang berisi harapan agar pembaca memahami tujuan dari penulisan modul panduan manajemen ekowisata. Seberapa besar manfaat yang bisa diperoleh masih dibutuhkan peran pembaca untuk memotivasi diri belajar dan meluaskan pengalaman dari berbagai sumber yang dimanfaatkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PRAKATA.....	ii
PENGANTAR ISI.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Ekowisata.....	1
1.2 Perkembangan Ekowisata.....	2
1.3 Peran Ekowisata Dalam Pembangunan Berkelanjutan....	7
BAB 2. ORGANISASI PARIWISATA.....	12
2.1 Pengertian Organisasi.....	12
2.2 Karakteristik Organisasi.....	14
2.3 Pengorganisasian Pokdarwis.....	15
BAB 3. MANAJEMEN PENGELOLAAN EKOWISATA.....	21
3.1 Pengertian Manajemen.....	21
3.2 Lingkup Manajemen Ekowisata.....	25
3.3 Pemberdayaan Sumberdaya Manusia.....	31
BAB 4. PENUTUP.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39



Gambar. Dampak Aktivitas Ekowisata Mangrove di Kepulauan Karimun Jawa
Sumber: (<https://harja.astacalafoundation.or.id>)

Bab 1. Pendahuluan

1.1 Sejarah Ekowisata

Terminologi ekowisata digunakan untuk menggambarkan perjalanan ke lokasi-lokasi alam yang masih asli yang terpencil untuk tujuan menikmati dan mempelajari alam dan budaya penduduk setempat (Mitchel, 1998; Furze *et al.*, 1987; Wall dan Ross, 1998). Pada tahun 1996, Ceballos-Lascurain menambahkan penggunaan konsep teknologi yang ramah lingkungan dalam menjelaskan pembangunan ekowisata. Perkembangan konsep wisata ini



Gambar. Ekowisata Berinteraksi dengan Alam
Sumber: <https://www.google.com>

Bab 2. Organisasi Pariwisata

2.1 Pengertian Organisasi

Terdapat sejumlah definisi tentang organisasi. Definisi awal dikemukakan oleh Chester Barnard dalam Steer, *et.al.* (1985) menamakannya sebagai "sistem koordinasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh dua atau lebih orang-orang". Selanjutnya Steer, *et.al.* (1985) mengikuti poin tinjauan di atas, menambahkan bahwa "organisasi juga memiliki tujuan atau sasaran-sasaran yang diinginkan, jaringan-jaringan komunikasi dan

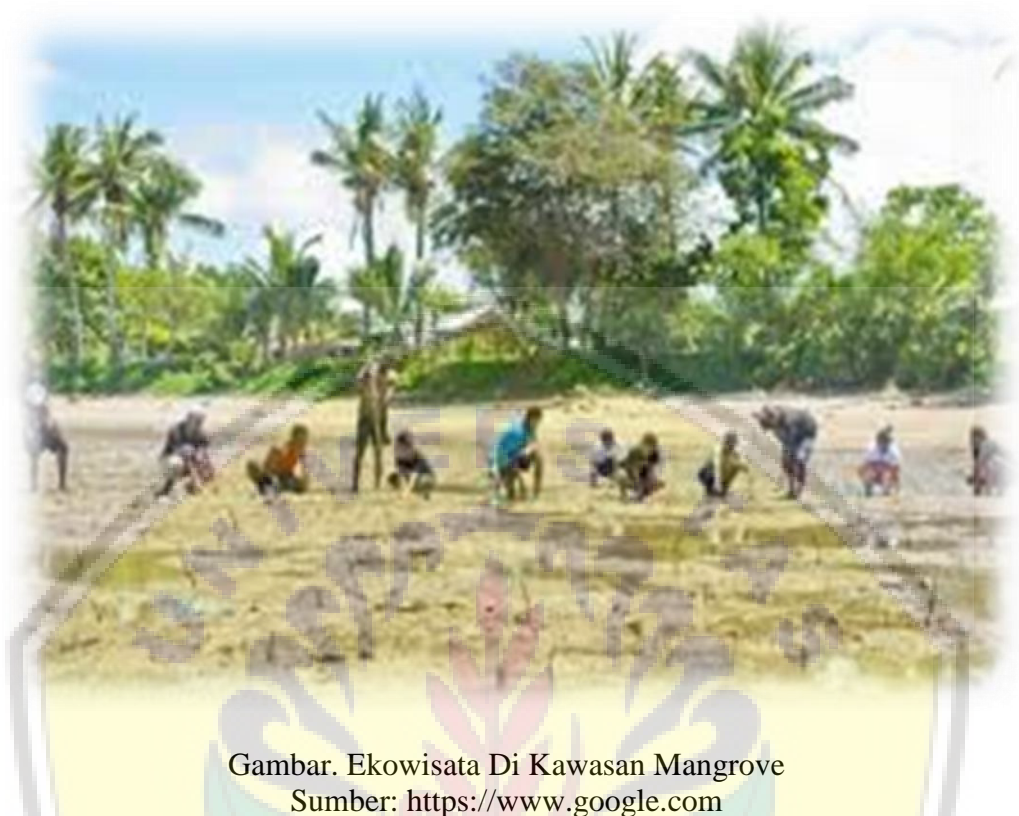


Gambar. Aktivitas Ekowisata Di Perairan
Sumber: <https://www.google.com>

Bab 3. Manajemen Pengelolaan Ekowisata

3.1 Pengertian Manajemen

*M*anajemen sudah sangat lama dikenal dan dilaksanakan pada prakteknya walau belum dipahami sebagai suatu ilmu sebagaimana berkembang pesat pada saat sekarang ini dan bahkan selanjutnya. Untuk memahami konteks ilmu dan praktek manajemen dalam mengelola aktivitas kerja untuk pencapaian tujuan-tujuan tertentu dengan bekerjasama antar



Bab 4. Penutup

Pilihan pengembangan pariwisata yang berorientasi pada keberlanjutan alam dan ekosistemnya, pelestarian budaya, adat dan tradisi sangatlah mulya. Namun untuk mencapai tujuan itu, selain menumbuhkan kesadaran bagi semua pihak, masih diperlukan suatu sistem kerjasama yang baik pula agar terjadi arah dan cara pandang yang seragam (tanpa menutup ruang untuk kreatif dan inovatif) dalam meraih dan mencapai tujuan yang mulya tersebut. Modul Panduan Manajemen Ekowisata ini bertujuan

memberikan kontribusi edukasi kepada generasi muda yang memiliki potensi serta prospek untuk hadir dan tampil sebagai kader-kader pembangunan dan pengembangan ekowisata di wilayah mereka masing-masing, baik yang sedang mengelola aktifitas ekowisata maupun yang ingin berkontribusi di masa-masa mendatang. Modul Panduan Manajemen Ekowisata ini diharapkan akan dapat:

- 1) Membantu memberikan pemahaman mengenai lingkup histori ekowisata, organisasi dan manajemen pengelolaan ekowisata dalam konteks keilmuan organisasi dan manajemen serta pembangunan kepariwisataan di daerah.
- 2) Menjadi panduan bagi upaya pembinaan dan peningkatan kapasitas dan peran masyarakat desa khususnya Pokdarwis maupun pihak-pihak terkait dalam mendukung upaya-upaya pembangunan kepariwisataan di daerah

Daftar Pustaka

- Asmin, F., (2017). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai dari Konsep Sederhana*, <https://www.researchgate.net/publication>
- Boo, E., (1995). *Pelaksanaan Ekoturisme untuk Kawasan-Kawasan Yang Dilindungi, Petunjuk untuk Perencana dan Pengelola*, The Ecotourism Society, North Bennington: Vermont
- Butler, R.W., (1990). Alternative tourism: Pious hope or Trojan horse?”. *Journal of Travel Research*, Vol. 28 (3) , 40-45.
- Budimanta, A., *at.al*, (2005). *Corporate Social Responsibility Jawaban dari Pembangunan Indonesia Masa Kini*, Jakarta: Indonesian Center for Sustainable Development (ICSD).
- Brundtland, G.H., (ed.), (1987). *Report of The World Commission on Environment and Development*, The United Nation.
- Ceballos, *at al*, (1993). “Ekoturisme Sebagai Suatu Gejala yang Menyebar Ke Seluruh Dunia”. Dalam Lindberg, *at all* (ed). *Ekoturisme*. Edisi Indonesia, kerjasama PACT dan Yayasan Alami. Jakarta: Yayasan Alami.
- Ceballos & Lascurain, H. (1996). *Tourism, ecotourism and protected area*. Switzerland: IUCN.
- Dessler, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Indeks.
- Dowling R.K., & Fennell, D.A., (2003). The Context of Ecotourism Policy and Planning. Di dalam: Fennel, D.A. & Dowling, R.K. (editor). *Ecotourism Policy and Plan-ning*. Cambridge. CABI Publishing. Hal 1-20.
- Etzioni, A., (1964). *Modern Organizations*, New Jersey, Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
- Firdaus, C.M., (1998). *Dimensi Manusia dalam Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Furze, B., De Lacy, T., & Birckhead, J. (1997). *Culture, conservation and biodiversity*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Gartner, W.C. (1996). *Tourism Development: Principles, Processes, and Policies*. New York: Van Nostrand Reinhold.

- Linberg, K. (1998). Economic Aspect of Ecotourism. K. Linberg, M.E. Wood, and D. Engledrum [Editors]. *Ecotourism : A Guide for Planners and Managers*. Volume 2. North Bennington: The Ecotourism Society.
- Machnik, A., (2013). Nature-based tourism as an introduction to ecotourism experience: A new approach. *Journal of Tourism Challenges and Trends*. VI(1):75-96.
- Mangkunegara, A.P., (2015). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Rafika Aditama.
- Mardiasmo. (2004). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Marlina, N., Rohayati, E., (2009), *Teknik Perbanyakkan Mawar Dengan Kultur Jaringan*, *Buletin Teknik Pertanian*, 14(2): 65-67, Balai Penelitian Tanaman Hias Jalan Raya Ciherang, Pacet, Cianjur
- Martani, H., (1988). *Bahan Diskusi Temu Ilmiah Teori, Metode dan Praktek Riset Pengembangan Organisasi*, Bandung: Universitas Parahyangan.
- Mc.Intyre, G., (1993). *The Tourism Industry, the Environment and the Community*, Madrid, Spain: World Tourism Organization.
- Mitchell, E.G.R., (1998). *Community Integration in Ecotourism: A Comperative Case Study of Two Communities in Peru*. Thesis. The University of Guelph, Canada;
- Otto, S., (2004). *Buku Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*. Jakarta; Djembatan.
- Porter, M., (1992). *Competitive Strategy*. New York : The Free Press.
- Rahim, F., (2012). *Buku Pedoman Sadar Wisata*, Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Rivai, V., (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ryel, R. dan Grasse T., (1991). Marketing Tourism: Attracting the Elusive Ecotourist. Di dalam: Whelan T (editor). *Nature Tourism: Managing for the Environment*. Washington. Island Press. Hal 164-186.

- Salim, H.S., (2003). *Dasar-dasar Hukum Kehutanan*, Jakarta: Sinar Grafika
- Steers, R.M., Ungson, G.R., Mowday, R.T., (1985). *Managing Effective Organizations: An Introduction*, Boston, Massachusetts: Kent Publishing Company.
- Sekartjakrarini, S. & Legoh, N. (2003). *Teknik Interpretasi*. Jakarta: Idea.
- Steers, Richard M., Gerardo R. Ungson, Richard T. Mowday, 1985. *Managing Effective Organizations: An Introduction*, Boston, Massachusetts: Kent Publishing Company.
- Stewart, W.P. & Sekartjakrarini, S., (1994). Disentangling Ecotourism. *Annals of Tourism Research Journal*. Volume 21(4) page 840-843.
- Sudarmadji, (2008). Lingkungan Hidup dan Otonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*.
- Sudarto, G. (1999). *Ekowisata: Wahana Pelestarian Alam, Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bekasi: Yayasan Kalpataru.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media.
- Tjokrowinoto, M., (2005). Pengurangan Kemiskinan Melalui Pariwisata: Perspektif Kebijakan Publik, Dalam *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata*, Puspar UGM dan Kemnkokesra RI, Yogyakarta: Kepel Press.
- Torrington, D., Weightman, J., Johns, K., (1989). *Effective Management: People and Organisation*, New York: Prentice Hall.
- Umar, S. dan Mariana, D.R., (2008). *Manajemen Perpustakaan Sekolah, Pusat Pelatihan dan Pendidikan Pegawai*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Uphoff, N., (2002). *Building Partnership with Rural Institutions in Developing Local Capacity for Agricultural R & D. In Capacity Development for Participatory*, Philippines: Research International Potato Center. Los Banos.
- Wall G. And S. Ross, (1998). *Ecotourism towards congruence between theory and practice*. Waterloo. Canada: Faculty of Environmental Studies, University of Waterloo.

- Wang X., (2010). Critical aspects of sustainable development in tourism: Advanced ecotourism education. *Journal of Sustainable Development* . 3(2):261-263.
- Warsitaningsih, S., (2002). *Handout Manajemen Industry Catering*, Bandung: PKK FPTK UPI.
- Whelan T. (1991). Ecotourism and Its Role in Sustainable Deve-lopment. Di dalam: Whelan T (editor). *Nature Tourism: Managing for the Environment*. Washington. Island Press. Hal 3-22.
- Wood, M., (2002). *Ecotourism: Principles, practices and policies for sustainability*. UNEP.
- Undang-Undang R.I. Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (<https://perencanaankota.blogspot.com>).
- (<http://www.world-tourism.org>, 2007

